

RENCANA KINERJA TAHUN 2017

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAKARTA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

Bab I Pendahuluan

BPTP Jakarta merupakan unit pelaksana teknis (UPT) Badan Litbang Pertanian di DKI Jakarta dengan mandat mendukung pembangunan dan pengembangan pertanian daerah/wilayah, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No.350/Kpts/PT.210/6/2001 yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT.020/5/2017 mempunyai tugas pokok “*melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi*”. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, BPTP Jakarta memiliki fungsi dalam hal:

- a. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- c. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- d. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- e. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- f. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- g. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- h. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; dan
- i. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPTP Jakarta berkoordinasi dengan Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian

(BBP2TP).BPTP Jakarta memiliki kebijakan mutu dalam pelaksanaan tugasnya. Kebijakan mutu tersebut terdiri dari:

1. Meningkatkan kapasitas, profesionalisme, kompetensi sumber daya manusia dan inovasi.
2. Mengoptimalkan kerjasama, kemitraan dan promosi pengkajian teknologi pertanian.
3. Menerapkan, memelihara, mengkomunikasikan dan meningkatkan kinerja sistem manajemen mutu sesuai persyaratan ISO 9001 : 2008.
4. Melakukan peninjauan ulang secara berkala sistem manajemen mutu untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Rencana operasional Renstra BPTP Jakarta 2015-2019 merupakan rencana kinerja Balai untuk jangka waktu lima tahunan, yang disusun dan disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015-2045, Renstra Kementan 2015-2019, dan Renstra Badan Litbang Pertanian 2015-2019, Renstrada DKI Jakarta, serta isu strategis pembangunan pertanian di wilayah DKI Jakarta. Untuk mengimplementasikan mandatnya sebagai unit fungsional pusat di daerah, maka kegiatan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian periode 2015-2019 yang dilaksanakan BPTP Jakarta

Penetapan Kinerja BPTP Jakarta TA. 2017

Tahun 2017, BPTP Jakarta menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk perjanjian kinerja antara Kepala BPTP Jakarta dengan Kepala BBP2TP. Pada perjanjian kinerja tersebut terdapat enam sasaran yang ingin dicapai disertai indikator kerjanya.

Tabel 1. Penetapan Kinerja BPTP Jakarta Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas lainnya	4 Teknologi
2	Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri berkelanjutan spesifik lokasi	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri berkelanjutan spesifik lokasi	1 Model
3	Terdiseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi komoditas strategis yang terdiseminasi ke pengguna Jumlah teknologi komoditas lainnya yang terdiseminasi ke pengguna	5 Teknologi
4	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian wilayah	1 Rekomendasi
5	Dihasilkannya sinergi layanan internal pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah layanan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian	6 Layanan
6	Tersedianya sumberdaya genetik yang terkonservasi dan terdokumentasi	Jumlah akses sumberdaya genetik yang terkonservasi dan terdokumentasi	5 Akses

Tabel 2. Besaran Penetapan Anggaran Per Kegiatan Tahun 2017

Kegiatan	Anggaran
Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bioindustri Berkelanjutan	Rp 7.480.800.000
1. Jumlah teknologi spesifik lokasi	Rp 483.400.000
2. Jumlah Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri	Rp 146.000.000
3. Jumlah teknologi diseminasi yang didistribusikan ke pengguna	Rp 451.460.000
4. Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Rp 55.500.000
5. Dukungan manajemen sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Rp 6.284.440.000
6. Jumlah Sumberdaya Genetik yang Terkonservasi dan Terdokumentasi	Rp 60.000.000

Tabel 3. Kegiatan sasaran strategis tersedianya pertanian unggulan spesifik lokasi dan output kegiatan

	KEGIATAN	OUTPUT
1	Kajian budidaya, penanganan dan proses pengolahan kelor (<i>Moringa oleifera</i>) di DKI Jakarta	proses pengolahan kelor (<i>Moringa oleifera</i>) di DKI Jakarta
	a. Kajian teknologi pembibitan dan budidaya kelor dalam pot di perkotaan	Teknologi pembibitan dan budidaya kelor dalam pot
	b. Kajian pemanfaatan daun kelor (<i>Moringa oleifera</i>) sebagai bahan pakan ternak kelinci di DKI Jakarta	Teknologi formulasi pakan kelinci berbahan baku daun kelor
	c. Kajian teknologi penanganan dan pengolahan kelor sebagai pangan fungsional	Teknologi penanganan dan pengolahan kelor sebagai pangan fungsional
2	Kajian perbenihan, budidaya dan pengolahan okra (<i>Abelmoschus esculentus</i>) skala rumah tangga di DKI Jakarta	pengolahan okra (<i>Abelmoschus esculentus</i>) skala rumah tangga di DKI Jakarta
	a. Perbenihan dan budidaya okra (<i>Abelmoschus esculentus</i>) skala rumah tangga di DKI Jakarta	Teknologi perbenihan dan budidaya okra skala rumah tangga
	b. Kajian pengemasan dan pengolahan okra skala rumah tangga	Teknologi pengemasan dan pengolahan okra skala rumah tangga
3	Kajian teknologi budidaya kelinci di perkotaan DKI Jakarta	
	a. Kajian teknologi pembibitan kelinci pedaging di DKI Jakarta	Diperolehnya Jenis pejantan yang dapat meningkatkan produktivitas indukan kelinci betina NZW
	b. Kajian diversifikasi olahan kulit dan daging kelinci	Teknologi olahan berbasis kelinci
4	Pengkajian sistem pengomposan limbah organik dan pemanfaatannya dalam mendukung budidaya sayuran di Kepulauan Seribu	Teknologi pengomposan limbah organik dan pemanfaatannya pada budidaya sayuran

Tabel 4. Kegiatan sasaran strategis meningkatnya penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian

Kegiatan Diseminasi	Output
a. Pameran dan promosi	Tersosialisasikannya minimal lima teknologi BPTP Jakarta khususnya dan teknologi Badan Litbang Pertanian umumnya melalui berbagai pameran dan kegiatan promosi
b. Publikasi	Buletin Pertanian Perkotaan 2 edisi
c. Visitor Plot	Menjadikan halaman kantor BPTP Jakarta sebagai show window konsep pertanian perkotaan bioindustri
d. Taman Agro Inovasi	Satu tempat yang menarik sebagai show window teknologi-teknologi unggulan BPTP Jakarta
e. Peningkatan komunikasi, koordinasi dan diseminasi inovasi pertanian di Prov. DKI Jakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data potensi dan kebutuhan teknologi per wilayah 2. Demplot di 5 wilayah 3. Temu lapang di 4 wilayah 4. Pelatihan di 5 wilayah 5. Workshop peningkatan kapasitas penyuluh
f. Pendampingan pengembangan komoditas utama Kementan	Terdiseminasikannya teknologi budidaya padi, bawang merah dan cabai melalui Juknis, pelatihan, show window, serta penyediaan benih unggul

